**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang dipilih dalam pelaksanaan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Elfanany (2013: 45) mengartikan bahwa:

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak mengadakan perhitungan sebagai suatu teknik untuk menganalisis data yang dikumpulkan, penempatan angka ataupun ukuran tertentu semata-mata digunakan untuk menyebut kondisi suatu subyek.

Ada beberapa ciri-ciri penelitian kualitatif yang dikemukakan Elfanany (2013: 46) yaitu:

1. Bersifat eksplorasi;
2. Teori lahir dan dikembangkan dilapangan;
3. Proses berulang-ulang
4. Pembahasan lebih bersifat kasus dan spesifik, serta hasilnya tidak digeneralisai ke populasi
5. Mengandalkan kecermatan, keuletan, dan kesungguhan dalam melaksanakan pengumpulan data untuk mengungkapkan secara tepat keadaan yang sesungguhnya dilapangan.
6. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan alur kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi pada tiap-tiap siklus yang sesuai untuk mengatasi masalah yang terjadi di dalam kelas. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 3) penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

1. **Fokus Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas I SDN 29 Limbua Kecamatan Minasate’ne Kabupaten Pangkep yang difokuskan pada dua aspek yaitu:

1. **Penggunaan media *Big Book***

Media *big book* merupakan salah satu media pembelajaran yang dirancang khusus sesuai dengan tema pembelajaran dan kebutuhan siswa agar proses pembelajaran menjadi lebih baik, siswa akan lebih aktif dan keterampilan membaca siswa dapat meningkat. Penggunaan media yang dimaksud disini ialah penggunaan *big book* sebagai media membaca yang dilakukan dengan strategi membaca bersama.

1. **Peningkatan Keterampilan Membaca**

Membaca merupakan suatu kesatuan kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenal huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi serta maknanya serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan berdasarkan konteks bacaan. Keterampilan membaca ditetapkan dengan melihat perubahan yang terjadi dengan menggunakan media pembelajaran *big book*. Untuk mengetahui tingkat perkembangan keterampilan membaca siswa dilakukan pemberian tes akhir siklus. Keterampilan membaca yang dimaksud disini adalah keterampilan membaca yang meliputi pengenalan huruf, pelafalan yang tepat, intonasi yang wajar, dan keberanian siswa.

1. **Setting dan Subjek Penelitian**
2. **Setting Penelitian**

Tempat penelitian ini dilaksanakan di kelas I SDN 29 Limbua Kecamatan Minasate,ne Kabupaten Pangkep untuk mata pelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2016/2017.

Peneliti memilih kelas I SDN 29 Limbua Kecamatan Minasate’ne Kabupaten Pangkep, alasan pemilihan di sekolah ini: (1) Kurangnya penggunaan media dalam proses pembelajaran, (2) Adanya masalah yang dialami siswa kelas I SDN 29 Limbua Kecamatan Minasate’ne Kabupaten Pangkep dalam keterampilan membaca, (3) Sarana dan prasarana sekolah cukup memadai untuk dilaksanakan penelitian

1. **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah guru kelas dan siswa kelas I yang aktif terdaftar pada semester genap tahun pelajaran 2016/2017 dengan jumlah siswa 29 orang yang terdiri dari 15 siswa perempuan dan 14 siswa laki-laki.

1. **Prosedur dan Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas dengan desain sebagai berikut :

**Siklus I**

Perencanaan

Pelaksanaan

Refleksi

Pengamatan

Perencanaan

**Siklus II**

Pengamatan

Pelaksanaan

Refleksi

Siklun n

Gambar 3.1: PTK diadobsi dari Model Suharsimi Arikunto (PTK 2008:3)

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini mengikuti model suharsimi Arikuntoyang terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Secara rinci, prosedur pelaksanaan kegiatan penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. **Siklus I**
	1. TahapPerencanaan

Membuat instrumen yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian yaitu terdiri dari:

1. Peneliti menjelaskan dan mendiskusikan prosedur penggunaan media *big book* ini dengan guru kelas I SDN 29 Limbua Kecamatan Minasate’ne Kabupaten Pangkep sebagai pelaksana tindakan penelitian.
2. Menganalisis Kurikulum 2013 kelas I SD semester genap.
3. Menyusun scenario pembelajaran untuk pelaksanaan tindakan dengan menggunakan media *big book.*
4. Membuat media *big book*
5. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
6. Menyusun format lembar observasi terhadap aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran tematik.
7. Menyediakan peralatan teknis yang dibutuhkan pada saat pelaksanaan tindakan, seperti kamera, dan lain-lain.
	1. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan tindakan, pelaksanaan ini merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenai tindakan di kelas. Rancangan strategi dan skenario penerapan pembelajaran akan diterapkan.

* 1. Guru membuka pelajaran
	2. Menyiapkan *big book*/teks cerita sederhana sesuai dengan tema di kelas awal
	3. Bacalah terlebih dahulu *big book* sampai benar-benar memahami isinya
	4. Aturlah kondisi kelas/tempat duduk sekondusif mungkin, membaca kata demi kata sambil menunjuk setiap kata yang dilafalkan,
	5. Mintalah setiap siswa untuk mengucap ulang kata yang dibacakan guru,
	6. Saat membacakan cerita perhatikan intonasi untuk memperkenalkan tanda baca,
	7. Ketika membaca *big book* ajukan pertanyaan-pertanyaan pancingan untuk membantu pemahaman siswa,
	8. Setelah selesai membaca mintalah beberapa siswa secara bergantian untuk menceritakan atau membacakan kembali isi cerita tersebut.
	9. Tahap Pengamatan

Pengamatan dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamat secara aktif mengamati, mencatat dan memberi penilaian terhadap aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran sesuai dengan indikator-indikator yang telah ditetapkan pada lembar pengamatan.

* 1. Tahap Refleksi

Merefleksi setiap hal yang diperoleh melalui lembar observasi, menilai dan mempelajari perkembangan hasil pekerjaan siswa pada akhir siklus I. Dari kedua hasil inilah yang selanjutnya dijadikan acuan bagi peneliti untuk merencanakan perbaikan dan penyempurnaan siklus berikutnya (siklus II) sehingga hasil yang dicapai lebih baik dari siklus sebelumnya.

1. **Siklus II**

Tahap Perencanaan

1. Menjelaskan dan mendiskusikan prosedur penggunaan media *big book* ini dengan guru kelas I SDN 29 Limbua Kecamatan Minasate’ne Kabupaten Pangkep sebagai pelaksana tindakan penelitian sesuai hasil refleksi dari siklus
2. Menganalisis Kurikulum kelas I SD semester genap.
3. Menyusun skenario pembelajaran untuk pelaksanaan tindakan dengan menggunakan media *big book* sesuai hasil refleksi dari siklus I*.*
4. Membuat dan meningkatkan kualitas *big book* sesuai hasil refleksi dari siklus I.
5. Menyusun instrumen penelitian berupa tes akhir siklus untuk mengetahui tingkat penguasaaan dan perkembangan siswa dalam memahami konsep yang diajarkan selama proses pembelajaran.
6. Menyusun format lembar pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa dalam penggunaan media *big book.*
7. Menyediakan peralatan teknis yang dibutuhkan pada saat pelaksanaan tindakan, seperti kamera, dan lain-lain.

Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pada siklus II ini adalah melanjutkan langkah-langkah yang telah dilakukan pada siklus I dan beberapa perbaikan yang dianggap perlu dalam memecahkan masalah yang muncul pada siklus sebelumnya. Tindakan yang perlu dilakukan adalah :

1. Melanjutkan tindakan penggunaan media *big book.*
2. Siswa yang kesulitan diberikan bimbingan secara langsung.

Tahap Pengamatan

Tahap Pengamatan siklus II ini adalah melanjutkan kegiatan pada siklus I yang dilaksanakan pada saat proses belajar mengajar.

Refleksi

Pada tahap refleksi umumnya langkah-langkah yang dilakukan pada siklus II seperti halnya yang dilakukan pada siklus I, yaitu :

1. Menilai dan mengamati perkembangan keterampilan membaca siswa dan nilai tes akhir siklus II.
2. Mengamati dan mencatat perkembangan-perkembangan atau hal-hal yang dialami oleh siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar.
3. Menarik beberapa kesimpulan dari hasil analisis refleksi dan keseluruhan data yang telah diperoleh selama dua siklus.
4. **Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. **Observasi**

Pengamatan digunakan untuk melihat aktivitas guru dan siswa untuk mendapatkan data yang berfungsi sebagai sumber informasi, didasarkan atas indikator yang telah ditetapkan. Pengamatan dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung yang dilaksanakan dengan digunakannya media *big book*.

1. **Tes**

Tes ialah seperangkat rangsangan yang diberikan kepada siswa untuk mengukur tingkat penguasaan materi yang telah dipelajari oleh siswa. Sumber data ini didapatkan melalui pelaksanaan tes membaca pada akhir setiap siklus. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah setiap siswa diminta untuk membaca sebuah teks bacaan.

1. **Dokumentasi**

Dokumentasi dilakukan dengan tujuan mendapatkan informasi yang lebih jelas berupa dokumen fisik seperti daftar nama siswa, nama guru kelas dan kepala sekolah, nilai siswa, dan alat perekam.

1. **Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan.**
	* + 1. **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilaksanakan sejak pengumpulan data, reduksi data, pengklasifikasian data, dan penarikan kesimpulan (Malhotra dalam Sangadji dan Sorpiah, 2010). Untuk keterampilan membaca siswa kelas I SDN 29 Limbu Kecematan Minasate’ne Kabupaten Pangkep dengan menggunakan media *big book*, secara terpadu didasarkan pada tes hasil belajar siklus I dan siklus II (data kualitatif hasil lembar observasi siswa, kemudian diolah melalui lembar hasil belajar).
$$Presentasi Pelaksanaan=\frac{Skor indikator yang dicapai}{Skor maksimal indikator}×100\%$$

* + - 1. **Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan ini meliputi indikator proses dan indikator hasil

* 1. Indikator Proses

Indikator keberhasilan dari segi proses pembelajaran adalah apabila terjadi peningkatan pada kegiatan pembelajaran baik kegiatan guru maupun siswa yang diperoleh melalui lembar observasi. Kriteria yang digunakan dalam menentukan pencapaian proses pembelajaran digunakan indikator sebagai berikut:

|  |  |
| --- | --- |
| **Tingkat Penguasaan** | **Kategorisasi** |
| 76 % – 100 % | Baik |
| 60 % - 75 % | Cukup |
| ,59 % | Kurang |

Tabel 3.1: *Sumbar Djamarah (2006)*

Indikator keberhasilan penelitian dari segi proses dikatakan berhasil apabila presentase pelaksanaan pada lembar observasi guru dan siswa mencapai .≥76 % atau kategori baik.

* 1. Indikator Hasil

Dari segi hasil ditandai dengan meningkatnya keterampilan membaca siswa setelah diterapkan media *big book.* Adapun kriteria yang digunakan dalam menentukan keberhasilan siswa dalam membaca dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 3.2: Kategori Keterampilan membaca**

|  |  |
| --- | --- |
| **Rentang/Nilai** | **Kategori** |
| 85-100 | Sangat baik |
| 70-84 | Baik |
| 55-69 | Cukup |
| 40-54 | Kurang |
| 0-39 | Sangat kurang |

 Sumber: (Elfanany, 2013: 85)

Dari tabel diatas telihat bahwa apabila siswa mendapatkan nilai 0-39 maka keterampilan membaca siswa tersebut dikategorikan sangat kurang, apabila siswa mendapatkan nilai 40-54 maka keterampilan membaca siswa tersebut dikategorikan kurang,apabila siswa mendapatkan nilai 55-69 maka keterampilan membaca siswa tersebut dikategorikan sangat cukup,apabila siswa mendapatkan nilai 70-84 maka keterampilan membaca siswa tersebut dikategorikan baik, sedangakan apabila siswa mendapatkan nilai 85-100 maka keterampilan membaca siswa tersebut dikategorikan sangat baik.